

## Peranan teknologi terhadap perubahan sosial

**Muhamad Mardani**

Program Studi Hukum Tata Negara, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang  
email : muhamadmardani1125@gmail.com

**Kata Kunci:**

Teknologi, intraksi, sosial, geografis, kehidupan

**Keywords:**

Technologi, intrection, social, geograpical, life

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dampak perkembangan teknologi terhadap kehidupan dan interaksi sosial masyarakat Indonesia. Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah mengubah cara orang berkomunikasi, berinteraksi, dan menjalani kehidupan sehari-hari. Dalam era digital yang semakin berkembang, penting untuk memahami bagaimana perubahan ini memengaruhi dinamika sosial di Indonesia. Penelitian ini didasarkan pada analisis literatur dari berbagai sumber, seperti situs web, artikel, dan publikasi akademis yang membahas dampak teknologi di Indonesia, serta memeriksa studi kasus dan survei terkait. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan teknologi, terutama media sosial, aplikasi pesan instan, dan platform daring lainnya, telah menghubungkan orang dari berbagai latar belakang sosial, budaya, dan geografis. Ini memfasilitasi komunikasi antar wilayah dan kelompok sosial serta memperluas kesempatan pertukaran budaya. Namun, ada juga tantangan yang muncul, seperti potensi isolasi sosial akibat penggunaan teknologi yang berlebihan, yang mengurangi interaksi tatap muka. Selain itu, masalah privasi data pribadi juga menjadi perhatian besar, mengingat potensi pelanggaran yang dilakukan oleh perusahaan teknologi besar. Ketidaksetaraan akses terhadap teknologi di beberapa wilayah Indonesia juga masih menjadi isu yang perlu diatasi. Penggunaan media sosial, aplikasi pesan instan, dan platform daring lainnya telah menghubungkan orang-orang dari berbagai belakang sosial, budaya, dan geografis. Ini telah memfasilitasi komunikasi lintas wilayah dan kelompok sosial, serta membuka peluang untuk pertukaran budaya yang lebih luas. Namun, selain dampak positif.

### ABSTRACT

This study aims to examine the impact of technological development on the lives and social interactions of Indonesian people. Advances in information and communication technology (ICT) have changed the way people communicate, interact, and live their daily lives. In this ever-evolving digital era, it is important to understand how these changes affect social dynamics in Indonesia. This research is based on a literature analysis from various sources, such as websites, articles, and academic publications discussing the impact of technology in Indonesia, as well as examining related case studies and surveys. The research findings indicate that the use of technology, especially social media, instant messaging applications, and other online platforms, has connected people from various social, cultural, and geographical backgrounds. This facilitates communication across regions and social groups and expands opportunities for cultural exchange. However, challenges also arise, such as the potential for social isolation due to excessive technology use, which reduces face-to-face interaction. Furthermore, personal data privacy issues are also a major concern, considering the potential for violations by large technology companies. Unequal access to technology in some regions of Indonesia also remains an issue that needs to be addressed. The use of social media, instant messaging applications, and other online platforms has connected people from diverse social, cultural, and geographical backgrounds. This has facilitated cross-regional and cross-social group communication, as well as opened up opportunities for broader cultural exchange. However, besides the positive impacts.



This is an open access article under the CC BY-NC-SA license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

## Pendahuluan

Perubahan-perubahan dalam masyarakat merupakan suatu gejala yang normal dan terus-menerus terjadi di seluruh dunia. Dengan kemajuan teknologi dan komunikasi modern, perubahan-perubahan tersebut dapat menjalar dengan cepat ke berbagai bagian dunia, mempengaruhi berbagai aspek kehidupan masyarakat, termasuk nilai-nilai, kaidah-kaidah, pola-pola perilaku, organisasi, struktur lembaga sosial, dan lain-lain. Oleh karena itu, penting untuk memahami proses perubahan-perubahan dalam masyarakat dan bagaimana perubahan tersebut dapat mempengaruhi kehidupan masyarakat (Rabbani & Najicha, 2023). Dalam konteks ini, penelitian yang teliti dan mendalam sangat diperlukan untuk memahami perubahan-perubahan dalam masyarakat dan menghindari kesimpulan yang salah berdasarkan pandangan sepintas lalu. Dengan demikian, kita dapat memahami bagaimana perubahan-perubahan dalam masyarakat dapat mempengaruhi kehidupan masyarakat dan bagaimana kita dapat mengantisipasi dan mengelola perubahan-perubahan tersebut untuk mencapai kemajuan dan kesejahteraan masyarakat.

Perubahan-perubahan dalam masyarakat juga dapat mempengaruhi identitas budaya dan tradisi masyarakat, sehingga penting untuk memahami bagaimana perubahan-perubahan tersebut dapat mempengaruhi kehidupan masyarakat dan bagaimana kita dapat melestarikan dan mengembangkan identitas budaya dan tradisi masyarakat. Dengan demikian, kita dapat membangun masyarakat yang lebih maju dan sejahtera, serta melestarikan dan mengembangkan identitas budaya dan tradisi masyarakat. Proses perubahan-perubahan yang terjadi pada masyarakat di dunia saat ini merupakan fenomena yang wajar, dengan dampaknya yang cepat meluas ke berbagai belahan dunia. Hal ini didorong oleh kemajuan dalam teknologi komunikasi yang semakin pesat. Penemuan-penemuan baru dalam bidang teknologi, revolusi dalam berbagai sektor, serta modernisasi dalam pendidikan. Misalnya, memungkinkan peristiwa yang terjadi di suatu tempat dapat dengan cepat diketahui oleh masyarakat yang berada jauh dari lokasi kejadian tersebut. Perubahan-perubahan ini bisa mencakup berbagai aspek, seperti nilai-nilai, norma, pola perilaku, organisasi, struktur lembaga sosial, stratifikasi sosial, kekuasaan, interaksi sosial, dan lain-lain.

Sepanjang sejarah peradaban manusia, transformasi dalam berbagai aspek kehidupan—seperti ekonomi, sosial, politik, kekuasaan, dan hukum—selalu berlangsung secara paralel. Dalam konteks ini, hukum memiliki peran penting untuk menjaga keteraturan dan memastikan bahwa setiap sektor dapat berfungsi dengan baik. Sebagai contoh, dalam ranah politik, hukum dibutuhkan untuk mencegah penyalahgunaan kekuasaan, sementara dalam bidang ekonomi, hukum berperan dalam menegakkan kepatuhan terhadap aturan yang berlaku. Namun, di tengah dinamika perubahan sosial yang terus berkembang, muncul pertanyaan kritis mengenai posisi dan fungsi hukum: apakah hukum seharusnya sekadar mengikuti arus perubahan yang ada, atau justru tampil sebagai pengaruh yang mengarahkan proses perubahan sosial ke arah yang diharapkan? Isu ini menjadi bagian dari diskursus penting dalam memahami peran hukum dalam masyarakat modern (Rizal, 2020).

## Pembahasan

### **Pengaruh Teknologi terhadap Pola Interaksi Sosial dalam Masyarakat**

Pembangunan dan pembaruan memiliki keterkaitan yang erat, seperti yang terlihat di Indonesia maupun negara-negara berkembang lainnya. Keduanya dapat dikategorikan sebagai bentuk kegiatan yang dirancang secara sadar untuk mendorong masyarakat menuju suatu perubahan yang direncanakan atau diharapkan. Perubahan ini sering kali mencakup transformasi sosial maupun restrukturisasi komponen-komponen dalam masyarakat, yang pada gilirannya meningkatkan kemampuan adaptasi terhadap pemanfaatan sumber daya dari lingkungan fisik.

Fungsi utama dari perubahan ini adalah adaptasi, yang diwujudkan melalui berbagai teknik dalam memanfaatkan lingkungan untuk menunjang kelangsungan hidup manusia, seperti penggunaan teknologi dan aktivitas ekonomi. Selain itu, penting juga untuk memperhatikan berbagai faktor yang memengaruhi dinamika perubahan sosial, baik yang bersifat mendukung maupun yang menjadi hambatan dalam proses tersebut.

### **Dampak Perubahan Interaksi Sosial di Masyarakat Dampak Perubahan Interaksi Sosial di Masyarakat**

Beberapa faktor yang mendorong terjadinya perubahan sosial antara lain mencakup adanya interaksi dengan budaya luar, kemajuan sistem pendidikan, serta sikap toleran terhadap kebutuhan dan kepuasan dalam berbagai aspek kehidupan. Namun, pengaruh positif dari faktor-faktor tersebut dapat berkurang akibat adanya berbagai hambatan.

Faktor-faktor penghambat tersebut meliputi kurangnya hubungan atau keterbukaan terhadap masyarakat lain, keterlambatan dalam perkembangan ilmu pengetahuan, serta kecenderungan masyarakat untuk mempertahankan nilai-nilai tradisional secara kaku. Selain itu, kepentingan-kepentingan yang telah mengakar kuat, kekhawatiran akan terganggunya stabilitas budaya, prasangka terhadap inovasi atau hal-hal baru, hambatan ideologis, serta adat istiadat yang telah melembaga secara kuat juga turut memperlambat proses perubahan.

Di samping itu, perhatian juga perlu diberikan terhadap ketimpangan akses teknologi antarwilayah di Indonesia. Meskipun secara umum terjadi peningkatan dalam hal konektivitas, masih terdapat banyak daerah yang tertinggal dalam hal infrastruktur teknologi dan akses internet yang memadai. Ketimpangan ini berpotensi memperkuat kesenjangan sosial yang sudah ada dan menghambat pemerataan pembangunan berbasis teknologi. Ketidaksetaraan ini dapat memperkuat kesenjangan sosial yang sudah ada di negara ini (Putri & Gischa, 2022).

Kemudian pentingnya pengembangan literasi digital dan etika penggunaan teknologi. Masyarakat perlu diberdayakan dengan pemahaman yang lebih baik tentang

bagaimana menggunakan teknologi secara bertanggung jawab dan aman. Perusahaan teknologi dan pemerintah juga perlu berkolaborasi dalam mengatasi masalah privasi dan memastikan bahwa akses yang merata ke teknologi dapat dicapai di seluruh Indonesia. (Admindiskominfo, 2023) Penguraian implikasi temuan penelitian ini bagi para pengambil kebijakan, praktisi media, dan masyarakat. Rekomendasi termasuk mengembangkan regulasi yang lebih kuat untuk melindungi privasi pengguna, mendukung inisiatif literasi digital, dan menginvestasikan dalam infrastruktur teknologi untuk mengurangi ketidaksetaraan akses.

Salah satu faktor utama yang mendorong merosotnya moral di kalangan pelajar adalah pesatnya perkembangan teknologi yang tidak diimbangi dengan pembinaan karakter dan peningkatan kualitas budi pekerti. Di sisi lain, untuk dapat bersaing dan tetap eksis di era globalisasi, bangsa kita sangat membutuhkan kemajuan teknologi di berbagai bidang kehidupan (Wahana, 2015). Munculnya nilai-nilai budaya milenial merupakan fenomena kontemporer yang dipengaruhi oleh kemajuan teknologi informasi. Perkembangan ini membawa dampak yang kompleks, baik positif maupun negatif, terhadap lingkungan pendidikan di sekolah maupun kehidupan pribadi dalam keluarga (Fauziyah et al., 2022).

Pembangunan dan pembaharuan saling terkait erat, seperti yang terlihat di Indonesia dan negara-negara berkembang lainnya. Kedua konsep ini dapat digolongkan dalam kategori kegiatan yang dilakukan secara sengaja untuk membawa masyarakat menuju perubahan yang telah direncanakan atau diinginkan. Perubahan sosial atau struktur dari bagian-bagiannya menghasilkan peningkatan daya adaptasi untuk memanfaatkan sumber daya yang ada di lingkungan fisik organisme. Fungsi dari adaptasi ini tercermin dalam penggunaan teknik-teknik untuk memanfaatkan lingkungan demi kelangsungan hidup manusia, seperti penerapan teknologi dan aktivitas ekonomi.

Selain hal-hal yang telah disebutkan sebelumnya, perlu juga dibahas faktor-faktor yang dapat memengaruhi berlangsungnya perubahan sosial, baik yang mendukung maupun yang menghambat. Faktor-faktor yang mendukung antara lain interaksi dengan budaya lain, sistem pendidikan yang maju, serta toleransi terhadap perbedaan di berbagai bidang kehidupan. Namun, faktor-faktor pendorong tersebut bisa terhambat oleh berbagai kendala, seperti kurangnya hubungan dengan masyarakat lain, keterlambatan perkembangan ilmu pengetahuan, sikap masyarakat yang terlalu mempertahankan tradisi, adanya kepentingan yang telah tertanam kuat, ketakutan terhadap gangguan terhadap integrasi budaya, prasangka terhadap hal-hal baru, hambatan ideologis, serta adat istiadat yang telah mengakar dengan kuat (Oktavia et al., 2024).

Poin yang lainnya adalah sorot ketidaksetaraan akses terhadap teknologi di berbagai wilayah Indonesia. Meskipun ada peningkatan akses secara keseluruhan, ada wilayah-wilayah yang masih tertinggal dalam hal infrastruktur teknologi dan akses internet yang baik. Ketidaksetaraan ini dapat memperkuat kesenjangan sosial yang sudah ada di negara ini. Kemudian pentingnya pengembangan literasi digital dan etika penggunaan teknologi. Masyarakat perlu diberdayakan dengan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana menggunakan teknologi secara bertanggung jawab dan aman. Perusahaan teknologi dan pemerintah juga perlu berkolaborasi dalam mengatasi

masalah privasi dan memastikan bahwa akses yang merata ke teknologi dapat dicapai di seluruh Indonesia. Penguraian implikasi temuan penelitian ini bagi para pengambil kebijakan, praktisi media, dan masyarakat. Rekomendasi termasuk mengembangkan regulasi yang lebih kuat untuk melindungi privasi pengguna, mendukung inisiatif literasi digital, dan menginvestasikan dalam infrastruktur teknologi untuk mengurangi ketidaksetaraan akses.

Kemajuan teknologi telah membawa perubahan signifikan dalam kehidupan masyarakat Indonesia, terutama dalam hal kemudahan mengakses informasi. Kini, masyarakat dapat dengan cepat memperoleh berita terbaru, mengikuti tren, serta mengetahui perkembangan penting di berbagai bidang. Peran teknologi informasi pun semakin vital dalam kehidupan sehari-hari, karena mampu mengubah banyak aspek, mulai dari dunia kerja, cara berinteraksi dengan orang lain, hingga aktivitas harian.

Pertanyaan yang sering muncul adalah apakah perkembangan teknologi informasi akan terus berlanjut atau justru telah mencapai batasnya dan akan mengalami kemunduran? Menurut pandangan penulis, kemajuan teknologi sangat ditentukan oleh bagaimana kita mengelolanya. Teknologi informasi tidak hanya sekadar bagian dari sejarah, tetapi juga merupakan fondasi masa depan yang terus berkembang. Oleh karena itu, sangat penting bagi kita untuk memahami cara menggunakan teknologi ini secara cerdas, menghadapi tantangan yang menyertainya, serta memanfaatkannya demi kemajuan dan peningkatan kualitas hidup (Chamidy & Kom, 2011).

Teknologi informasi dapat menjadi kunci untuk menciptakan masa depan yang lebih baik, asalkan dikelola dengan bijaksana dan diarahkan untuk mengatasi tantangan global. Dalam konteks ini, penting bagi setiap individu, terutama para akademisi, untuk memiliki literasi digital yang kuat. Literasi digital yang mendalam bertumpu pada tiga pilar utama: eksplorasi, elaborasi, dan eksplorasi. Ketiga aspek tersebut sangat penting untuk mendukung kemampuan komunikasi para sarjana di era digital yang semakin kompleks. Dengan mengintegrasikan ketiga pilar ini, diharapkan para akademisi mampu memberikan kontribusi maksimal dalam komunitas ilmiah yang kian terhubung dan terus berkembang (Teguh Wibowo Almais, 2008).

## **Kesimpulan dan Saran**

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa kemajuan teknologi telah mempengaruhi secara besar kehidupan dan interaksi sosial masyarakat Indonesia. Fenomena ini tidak bisa dihindari dan membawa berbagai dampak, baik yang menguntungkan maupun yang merugikan, yang perlu diperhatikan. Salah satu dampak positif yang paling terlihat adalah kemudahan dalam mengakses informasi.

Dengan adanya teknologi, masyarakat Indonesia sekarang dapat mengakses berbagai informasi dengan lebih cepat dan mudah. Hal ini memudahkan mereka untuk selalu memperoleh berita terkini, tren terbaru, serta perkembangan penting di berbagai sektor. Selain itu, teknologi juga telah membuka pintu untuk pertumbuhan bisnis online yang signifikan. E-commerce dan platform perdagangan online telah membantu para pengusaha, khususnya usaha kecil dan menengah, untuk mendapatkan peluang ekonomi baru. Hal ini telah membuka lapangan pekerjaan, mendorong perekonomian, dan

memberikan dampak ekonomi yang lebih besar bagi masyarakat. Namun, penggunaan teknologi secara berlebihan juga dapat menyebabkan isolasi sosial, terutama di kalangan generasi muda, di mana interaksi sosial secara langsung bisa berkurang akibat ketergantungan pada teknologi. Hal ini menimbulkan pertanyaan mengenai kualitas hubungan sosial dan dampaknya terhadap kesejahteraan psikologis. Kesimpulan utama dari penelitian ini adalah pentingnya literasi digital dan etika dalam penggunaan teknologi.

Pemahaman yang lebih baik tentang cara menggunakan teknologi secara bertanggung jawab dan aman. Selain itu, diperlukan upaya untuk mengatasi masalah privasi, menjaga kualitas interaksi sosial, dan memastikan akses teknologi yang merata di seluruh Indonesia. Dengan memahami dampak teknologi yang kompleks ini, masyarakat Indonesia dapat mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk memaksimalkan manfaatnya sambil menjaga keberlanjutan interaksi sosial yang baik dan beradab sangat penting. Di zaman digital sekarang, pemahaman serta pengelolaan teknologi dengan bijak menjadi kunci untuk memaksimalkan manfaat positifnya.

## Daftar Pustaka

- Chamidy, T., & Kom, M. (2011). Teknologi Informasi : Masa Depan atau Masa Lalu ? <http://repository.uin-malang.ac.id/16343>
- Fauziyah, N., Islam, U., Maulana, N., & Ibrahim, M. (2022). Eksplorasi Nilai-Nilai Sosial Budaya Pada Remaja Millenial. WASKITA: Jurnal Pendidikan Nilai Dan Pembangunan Karakter,6(2). <http://repository.uin-malang.ac.id/12251>
- Oktavia, A., Angkasa, N., Agama, I., Negeri, I., & Metro, U. M. (2024). Hubungan Perubahan Sosial dan Perubahan Hukum dalam Sistem Hukum Terbuka. 04(2), 123–136. <https://doi.org/10.32332/siyasah.v4i1>
- Rabbani, D. A., & Najicha, F. U. (2023). Pengaruh Perkembangan Teknologi terhadap Kehidupan dan Interaksi Sosial Masyarakat Indonesia. Researchgate.Net, November,0–13.[https://www.researchgate.net/profile/Dana-Rabbani/publication/375525102\\_Pengaruh\\_Perkembangan\\_Teknologi\\_terhadap\\_Kehidupan\\_dan\\_Interaksi\\_Sosial\\_Masyarakat\\_Indonesia/links/654dcc8dce88b87031d8db65/Pengaruh-Perkembangan-Teknologi-terhadap-Kehidupan-dan-Inte](https://www.researchgate.net/profile/Dana-Rabbani/publication/375525102_Pengaruh_Perkembangan_Teknologi_terhadap_Kehidupan_dan_Interaksi_Sosial_Masyarakat_Indonesia/links/654dcc8dce88b87031d8db65/Pengaruh-Perkembangan-Teknologi-terhadap-Kehidupan-dan-Inte)
- Rizal, M. A. (2020). Hukum Dan Perubahan Sosial. Jurnal Ilmu Pendidikan, 7(2), 809–820.
- Teguh Wibowo Almais, A. (2008). Rancang Bangun Sistem Informasi Manajemen Laboratorium UIN Malang Berbasis Web. <http://etheses.uin-malang.ac.id/4549/>